SMA NEGERI 56 JAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2016-2017

PANDUAN KEGIATAN MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS)



PEMERINTAHAN PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 56 JAKARTA

Jl. Kamal Raya, Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat

Telp./Fax. (021) 5550938

**KATA PENGANTAR**

Buku Panduan Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMA Negeri 56 Jakarta ini disusun dengan maksud untuk kelancaran pelaksanaan MPLS . Di dalamnya meliputi Latar Belakang, Program Kegiatan, dan Tata Tertib Peserta Didik serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan belajar di SMA Negeri 56 Jakarta.

Segala Program Kegiatan dalam rangka MPLS ini telah direncanakan oleh pihak sekolah dan tidak jauh berbeda dengan Panduan Pembinaan MPLS di tingkat SMA Negeri yang lainnya. Pelaksanaan MPLS tetap memberikan kesan yang baik, menyenangkan, dan menggembirakan sehingga peserta didik baru dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan warga sekolah.

Mudah-mudahan Buku Pedoman MPLS ini dapat membantu siswa dalam melaksanankan kegiatan pengenalan lingkungan SMANegeri 56 Jakarta.

**SAMBUTAN KEPALA SMA NEGERI 56 JAKARTA**

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, kami keluarga besar SMA Negeri 56 Jakarta menyambut kalian para peserta didik baru tahun pelajaran 2016-2017. Dengan hangat kami mengucapkan selamat datang, selamat bergabung dengan keluarga besar SMA Negeri 56 Jakarta.

Kalian wajib bersyukur atas karunia dan rahmat Allah SWT ini, karena untuk menjadi salah satu murid baru SMA Negeri 56 Jakarta tahun ini, kalian harus bersaing dengan 400 orang lebih lulusan SMP lain yang juga berminat masuk ke SMA Negeri 56 Jakarta. Sebuah perjuangan berat telah kalian lalui, untuk itu, janganlah kalian sia-siakan kesempatan ini. Belajar dengan keras, sungguh-sungguh, jujur dan pantang menyerah.

Harapan saya melalui masa pengenalan lingkungan sekolah ini, kalian akan lebih mengenal SMA Negeri 56 Jakarta dengan segala karakteristiknya , dapat menyusun strategi belajar yang akan menghantar kalian kepada kesuksesan, dan menjadi akrab dengan kakak-kakak kelas kalian, guru-guru dan pegawai yang akan mengasuh kalian. Mengenal berbagai sarana, fasilitas yang dapat kalian gunakan, serta aneka kegiatan ekstrakurikuler yang dapat kalian ikuti.

Semoga dengan menjadi siswa SMA Negeri 56 Jakarta, kalian menjadi anak yang lebih berbakti pada orang tua, mengasihi adik dan kakak, hormat pada guru, akrab dengan teman. Sopan dalam pergaulan, taqwa dan taat beribadah. Pandai mensyukuri nikmat Allah SWT.

**Jadilah pembelajar tangguh dan siswa yang berprestasi.**

Jakarta, 18 Juli 2016

Kepala SMA N 56 Jakarta

Adil Minita Ginting, M.Si



****

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DINAS PENDIDIKAN MENENGAH

 **SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 56 JAKARTA**

Jl. Kamal Raya, Tegal Alur, Kalideres, Telp. /Fax. (021) 5550938

JAKARTA

**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Dalam beberapa dekade ini, pendidikan selalu menjadi sorotan utama oleh berbagai kalangan khususnya dalam penerapan proses pendidikan secara keilmuan maupun non keilmuan. Pendidikan merupakan sebuah proses terus menerus selama manusia hidup. Dalam hal ini proses pendidikan tersebut dikategorikan menjadi dua jenjang yaitu jenjang formal dan non formal. Dalam dunia pendidikan formal (sekolah) terdiri dari berbagai jenjang yang merupakan perbedaan tingkat yang akan diampuh oleh anak sesuai dengan ketentuan pemerintah. Tiap – tiap jenjang tersebut mempunyai ciri-ciri khas yang membedakannya dengan jenjang pendidikan lainnya. Strategi dalam penyampaian materi tentunya disesuaikan dengan tingat perkembangan kemampuan mentalitas psikologis anak didik.

Adanya ciri khusus pada jenjang pendidikan, menyebabkan beberapa kebiasaan belajar yang dikenal pada jenjang terkadang membawa dampak pada perkembangan sikap pada jenjang selanjutnya. Oleh sebab itu harus adanya perubahan dengan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan dan diberikan pendidikan yang sesuai dengan lingkungan pendidikan yang baru.sebagai upaya adaptasi dengan perkembangan mental dan psikologis anak didik.

Untuk mengantar seorang anak memasuki jenjang pendidikan yang baru, keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah menetapkan suatu masa orientasi untuk Peserta Didik Baru baru, yang disebut Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah ini diadakan sebagai upaya menjembatani Peserta Didik Baru baru mengenai berbagai kehususan dari jenjang pendidikan barunya, baik yang berupa lingkungan fisik, lingkungan sosial maupun pembelajaran yang nanti akan dihadapi dengan lingkungan pada jenjang sebelumnya.

**B.** **DASAR PEMIKIRAN**

Untuk mengubah sifat dari kekanak-kanakan menjadi lebih dewasa perlu diadakan latihan khusus. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah   merupakan kegiatan yang diadakan untuk melatih kedisiplinan Peserta Didik Baru, mental, dan cara berfikir Peserta Didik Baru agar lebih dewasa dan lebih bertanggung jawab.Kegiatan ini juga merupakan bagian dari program kerja Kesiswaan dan OSIS SMAN 56 Jakarta.

**C.**   **TUJUAN**

1.  Tujuan Umum

Pada dasarnya kegiatan MPLS bertujuan memberikan kesan yang positif dan menyenangkan kepada Peserta Didik Baru baru tentang lingkungan sekolahnya yang baru. Mereka diharapkan mengawali kegiatan pendidikan dengan hal-hal yang menggembirakan sambil mengenal dan mempelajari suatu yang baru, baik yang berkaitan dengan lingkungan fisik, lingkungan sosial (termasuk norma-norma khusus yang berlaku di lingkungan sekolah barunya dengan pola pembelajaran yang baru).

2.  Tujuan Khusus

Secara lebih khusus MPLS bertujuan :

1. Membantu Peserta Didik Baru mengenal lebih dekat dengan lingkungan pendidikan sekolah yang baru, sehingga tercipta suasana edukatif yang kondusif.
2. Mendorong Peserta Didik Baru untuk bersikap proaktif dalam mengenali para guru, karyawan dan kakak – kakak kelasnya, sehingga ia merasa lebih aman dan nyaman sehingga terciptanya rasa persaudaraan.
3. Membantu Peserta Didik Baru baru agar mampu beradaptasi dan menyatu dengan warga sekolah, lingkungan sekolah, mengetahui hak dan kewajiban serta mampu bertanggung jawab dalam kehidupan sekolah.
4. Mendorong Peserta Didik Baru untuk memulai kebiasaan belajar bersama, berkelompok melalui diskusi.
5. Memotivasi Peserta Didik Baru agar merasa bangga terhadap sekolah yang dipilihnya sehingga dapat memahami dan melaksanakan aturan – aturan sekolah yang baru dengan baik.
6. Menyadari akan menjaga nama baik dan memberikan kontribusi yang positif baik secara internal maupun eksternal.

**BAB II**

 **PELAKSANAAN**

**A. Pengorganisasian**

Kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh pimpinan SMA Negeri 56 Jakarta melalui wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan pelaksana panitia guru dan pegawai tata usaha.

**B. Waktu dan Tempat**

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari 18 s.d 20 Juli 2015 di SMA Negeri 56 Jakarta.

**C. Tema Kegiatan**

“Membangun intelektualitas Peserta Didik Baru yang mandiri, kreatif, disiplin, jujur, bertaqwa dan bertanggung jawab “

**D. Peserta**

Peserta adalah seluruh peserta didik baru yang berjumlah 252 orang.

**E. Narasumber dan fasilitator**

Narasumber dan fasilitator terdiri dari guru-guru SMA Negeri 56 Jakarta

**F. Bentuk Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, observasi, dan praktik langsung yang dilaksanakan dengan strategi kombinasi baik di dalam ruang kelas, ruang belajar bukan kelas, lapangan dan di tempat/fasilitas di SMA Negeri 56 Jakarta

**TATA TERTIB PESERTA MPLS**

1. Hadir di sekolah 20 menit sebelum kegiatan di mulai
2. Kegiatan MPLS dimulai pukul 06.30 s.d. 15.00 WIB
3. Peserta memakai seragam SMP lengkap diserta atribut dan bersepatu hitam dan kaus kaki putih.
4. Peserta diperbolehkan membawa hp dengan catatat pada saat kegiatan MPLS HP tidak aktif
5. Peserta disarankan membawa obat-obatan pribadi yang diperlukan
6. Peserta tidak diperkenankan menggunakan aksesoris berlebihan
7. Peserta dilarang menggunakan make up/rias wajah yang berlebihan
8. Peserta tidak boleh membawa senjata tajam atau korek api
9. Peserta dilarang merokok dan minum-minuman keras

**BAB III**

**PENUTUP**

Buku Panduan Masa Orientasi Peserta Didik Baru ini merupakan upaya untuk lebih memudahkan peserta didik baru dalam melaksanakan MPLS di SMA Negeri 56 Jakarta.Buku Pedoman ini akan lebih berarti apabila siswa berperan aktif dan kreatif dalam melaksanakan program kegiatan sesuai jadwal serta mendapatkan dukungan dari orang tua, masyarakat, dan pihak sekolah.

 Mudah-mudahan dengan terselenggaranya MOS ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai pembinaan awal ke arah terbentuknya kultur sekolah yang kondusif bagi proses belajar mengajar dan dapat bermanfaat dan berguna bagi menyongsong sejuta prestasi dan kemajuan kita semua.

***SELAMAT BELAJAR DAN MERAIH PRESTASI DI SMA NEGERI 56***

Jakarta, 25 Juli 2015

Ketua Pelaksana Sekretaris

Drs. Arifin, MM Nina Ratna Kurniasih, SH

NIP. 196212311994121008 NIP. 196503291991032003

MENGETAHUI,

Kepala SMA Negeri 56 Jakarta

Adil Minita Ginting, M.Si

NIP. 196201211988031012

**INFORMASI SINGKAT SMA NEGERI 56 JAKARTA**

1. **Sejarah singkat**

SMA Negeri 56 didirikan pertama kali pada tahun 1979 . Pada saat itu belum bernama SMA Negeri 56 tapi masih merupakan filial/kelas jauh dari SMA Negeri 2 (yang beralamat di jalan Gajah Mada). Guru-guru yang mengajar pada saat itu merupakan guru SMA Negeri 2, dan SMA Negeri 33.

Pada tanggal **17 Juli tahun 1981 SMA Negeri 56 resmi berdiri sendiri**, dengan nama SMA Negeri 56 Jakarta, alamat Jalan Kamal Raya, Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat. 3.

Pada tahun 1995 SMA Negeri 56 mengalami rehab total dari bangunan 1 (satu) lantai menjadi bangunan 2 (dua) lantai. Diresmikan pada tanggal 20 Oktober 1995 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu yaitu Bp. Prof. DR. Ing Wardiman Djojonegoro

Mulai dari berdirinya SMA Negeri 56 sampai dengan sekarang telah mengalami beberapa kepemimpinan. Para pemimpin tersebut atau yang biasa dikenal dengan kepala sekolah memiliki tujuan yang sama, yaitu memajukan dan meningkatkan SMA Negeri 56 menjadi sekolah unggulan dan menghasilkan peserta didik yang unggul pula. Terbukti pada salah satu peserta didik SMA Negeri 56 berhasil menjadi Menteri Perencanaan Pembangunan Negara/Kepala Bappenas dalam Kabinet Kerja Jokowi JK 2014-2019, yaitu Andrinof Chaniago.

Kepala-kepala SMA Negeri 56 diantaranya yaitu:

1. **Drs. Humala Tua Simbolon** selama periode tahun 1980 – 1985
2. **Drs. Sujono Kuslan** dari periode tahun 1985-1991.
3. **Dra. Hj.Sadiah Hermaningsih** pada tahun 1991-1995.
4. **Drs. Achmad Zailani** pada tahun 1995-1998.
5. **Drs. Lisnaedy Sadjadi** pada tahun 1998-2001.
6. **Drs. Syarifudin** pada tahun 2001-2003.
7. **Drs. Syamsu Arifin** pada tahun 2003-2005.
8. **Drs. Absony Yohaeri** pada tahun 2005-2008.
9. **Drs. Berahma Tarigan** pada tahun 2008-2010.
10. **Drs. Horas Saragih** pada tahun 2010-2012.
11. **Drs. Sukring Plurdana** pada tahun 2012 – 2014.
12. **Dra. Rusmala Nainggolan** pada 24 Maret 2014 - 29 Desember 2014
13. **Adil Minita Ginting, M.Si** pada 30 Desember 2014 s.d sekarang
14. **Visi SMA Negeri 56 Jakarta**

Berprestasi dalam akademik dan non-akademik yang bertaraf nasional berlandaskan IMTAQ serta IPTEK.

1. **Misi SMA Negeri 56 Jakarta**

a. Melaksanakan kurikulum pembelajaran yang berkualitas sesuai UU Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah, dan Permendiknas.

b. Menanamkan budaya religius, patriotisme, nasionalisme dan budaya nasional secara kontinyu dalam rangka memperkuat hati diri peserta didik.

c. Melaksanakan program penunjang non akademik untuk mendukung program pembelajaran akademik.

d. Mewujudkan sarana prasarana pendidikan yang lengkap dan baik yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

e. Mewujudkan hubungan harmonis antar warga sekolah dengan stakeholder, lingkungan sekolah, alumni dan instansi terkait maupun lembaga-lembaga yang peduli pada pendidikan.

f. Menanamkan rasa kepedulian dan tanggung jawab pada lingkungan, sesama dan keluarga.

g. Mengikutsertakan peserta didik dalam kompetisi olah pikir, olah hati, olah rasa dan olah fisik.

h. Mewujudkan lulusan yang berkualitas baik akademik maupun non akademik.

**MOTTO SMA NEGERI 56 JAKARTA**

”Teladan dan Kasih Sayang”

**Kurikulum**

* Kurikulum SMA Negeri 56 yang digunakan adalah kurikulum 2013 atau kurikulum nasional yang mengacu pada standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar penilaian serta kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang ditetapkan oleh pemerintah,

Kegiatan kurikuler dikelompokkan menjadi intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran untuk menguasai kompetensi dengan alokasi waktu (jam belajar) yang dimulai dari pukul 06.30 s.d. pukul 15.00 WIB, selama 5 hari kerja.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar

kegiatan intrakurikuler untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi,

pembentukan karakter bangsa, dan peningkatan kecakapan hidup.

* + Penilaian hasil belajar dilakukan baik secara internal untuk penentuan perbaikan, dan pengayaan, seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester; maupun secara eksternal untuk pengendali mutu seperti ujian akhir nasional.
* Sekolah memberikan layanan bagi peserta didik yang mendapat kesulitan belajar melalui program perbaikan (*remedial).*

**Prestasi yang pernah diraih**

Prestasi SMA Negeri 56 cukup membanggakan baik akademik maupun non-akademik.

Prestasi Bidang Akademik

Untuk jalur SNMPTN Tahun 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | NAMA | KELAS | DITERIMA | JURUSAN |
| 1. | Akmal Nashrullah | XII IPA-2 | UNJ | Pend. Teknik Mesin |
| 2. | Elis | XII IPA-2 | UNILA | Pend. Kimia |
| 3. | Hikmah Diana Sinta | XII IPS-2 | UNJ | Pend. Ekonomi |
| 4. | Sania Resnani Ratri | XII IPS-1 | UINJ | Sosiologi |
| 5. | Shely Saswati | XII IPA-3 | UNJ | Kimia |
| 6. | Tuti Auliyani | XII IPA-3 | UNJ | Pend. Teknik Informatika dan Komputer |

Untuk jalur Bidik Misi Tahun 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | NAMA | KELAS | DITERIMA | JURUSAN |
| 1. | Ade Ika | XII IPA-3 | PNJ | Teknik Sipil |
| 2. | Aldi Yanto | XII IPA-3 | PNJ | Teknik Sipil |

Untuk jalur SBMPTN Tahun 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | NAMA | KELAS | DITERIMA | JURUSAN |
| 1. | Taufik Saifulloh | XII IPA-1 | IPB | Ilmu Produksi dan Tek. Ternak |
| 2. | Kharisma Monardo | XII IPA-1 | UINJ | Matematika |
| 3. | Fitri Dasilfiana Furi | XII IPA-1 | UNTIRTA | Pend. IPA |
| 4. | Saintho Valentino | XIIIPA-2 | UNTIRTA | Ilmu Hukum |
| 5. | Ketut Putra W. | XII IPA-1 | UNILA | Fisika |
| 6. | Rizki Amalia | XII IPA-2 | UNRAM | Budidaya Perairan |
| 7. | Giovani Bernadet | XII IPS-3 | UNJ | BK |
| 8. | Aravinda Kusuma A. | XII IPS-3 | UNJ | Teknik Pendidikan |
| 9. | Arafah Asyraf | XII IPS-2 | UI | Sastra Rusia |
| 10. | Brado Romando | XII IPS-3 | UNIV. PALANGKARAYA | PGSD |
| 11. | Riyan Tamara | XII IPS-2 | UNJ | PGSD |

Prestasi Bidang Non-Akademik

**Tahun 2014 :**

1. Juara II Penata Make Up Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014

2. Juara II Penata Kostum Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014

3. Juara II Design Poster Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014

4. Juara II Pemeran Wanita Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014

5. Juara I Pemeran Pembantu Pria Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014

6. Juara II Pemeran Pembantu Wanita Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014.

7. Juara II Pemeran Pria Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014.

8. Juara harapan II, vokal grup tingkat SMA kegiatan Pentas Seni Pelajar Tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2014.

9. Juara I lomba da’i dalam rangka LOKETA SMAN 78 tahun 2014 tingkat pelajar SMA Sejakarta barat.

10. Juara II liga futsal tingkat SMA/SMK/MA Fajrul Islam 2014

11. Juara II seleksi MTQ/MHQ/saritilawah dan Marawis tingkat kota Administrasi Jakarta Barat

12. Juara III lomba Pencak Silat dalam kegiatan UNJ OPEN III tahun 2014

13. Juara I dan III kejuaraan Cheeleader bagi remaja se-Jakarta Barat tahun 2014

**Manajemen dan Sumberdaya Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

**Struktur Organisasi dan Personil OSIS/MPK**

Susunan Pengurus OSIS 2015-2016

**Susunan Pengurus MPK 2015-2016**

Lampiran 5

**Tata Tertib Peserta Didik**

**SMA Negeri 56 Jakarta**

**A. Pendahuluan**

Tata tertib SMA Negeri 56 adalah ketentuan atau aturan kegiatan sehari – hari yang disusun berdasarkan ketentuan yang telah digariskan Dinas Dikmenti DKI Jakarta yang berisi hak, kewajiban, larangan, dan sanksi bagi peserta didik SMA Negeri 56 Jakarta.

**B. H A K**

1. Berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran
2. Berhak mengikuti ujian / test / ulangan
3. Berhak mendapatkan nilai atas ujian/test yang dilakukan
4. Berhak mendapatkan nilai atas ujian/test yang dilakukan
5. Berhak mendapatkan penjelasan tentang proses KBM
6. Berhak mendapatkan raport/nilai hasil belajar akhir semester
7. Berhak mendapatkan penghargaan atas prestasi yang telah diraih
8. Berhak mendapatkan perlakuan baik
9. Berhak mendapatkan perlakuan adil
10. Berhak mendapatkan bimbingan dan penyuluhan
11. Berhak menyampaikan pendapat
12. Berhak mendapatkan penjelasan dalam kasus tertentu
13. Berhak mendapatkan kegiatan Satu ekstrakurikuler pilihan
14. **K E W A J I B A N**

 Setiap peserta didik SMA Negeri 56 wajib :

1. Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya
2. Bersikap sopan terhadap guru, pegawai, dan teman
3. Menjunjung tinggi nama baik sekolah, nilai kesatuan serta nilai budaya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
4. Senantiasa mengikuti dan siap menerima pelajaran di sekolah sesuai dengan yang telah ditentukan
5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
6. Menghormati dan menjunjung tinggi arti penggunaaan pakaian seragam sekolah yang ditetapkan sebagai berikut :

**Setiap hari Senin** atau pelaksanaan upacara bendera, menggunakan seragam :

a. Pria : **Baju / kemeja putih** lengan pendek memakai satu saku disebelah kiri, menggunakan logo OSIS dijahit dan papan nama, serta **celana** **panjang warna putih** model biasa/lurus, panjang celana sampai mata kaki dengan lingkar kaki minimal 44 cm, bagian pinggang disediakan tali gesper untuk ikat pinggang, saku dalam pada sisi kiri dan kanan dan saku vest belakang sebelah kanan.

 b. Wanita : **Baju/kemeja putih** lengan pendek memakai satu saku disebelah kiri, menggunakan logo OSIS dijahit dan papan nama, serta **rok panjang warna putih**, panjang rok sampai mata kaki dengan model lipit hadap pada tengah muka, ritsluting di tengah belakang, saku dalam bagian sisi rok, di pinggang disediakan tali gesper untuk tempat ikat pinggang.

**Setiap Hari Selasa** (kecuali hari besar nasional) menggunakan seragam :

a. Pria : **Baju/kemeja putih** menggunakan logo OSIS dan papan nama serta **celana panjang warna abu – abu** model biasa/lurus serta memakai gesper.

b. Wanita : **Baju/kemeja putih** menggunakan logo OSIS dan papan nama serta **rok panjang** **warna abu-abu** dengan model lipit hadap pada tengah muka sebatas mata kaki serta memakai gesper.

**Setiap Hari Rabu** (kecuali hari besar nasional) menggunakan seragam :

 a. Pria : **Baju pramuka** menggunakan papan nama serta **celana panjang pramuka** model biasa/lurus serta memakai gesper.

 b. Wanita : **Baju pramuka** menggunakan papan nama dan **rok panjang pramuka** model lipit hadap pada tengah muka .

**Setiap hari Kamis** menggunakan seragam :

a. Pria : **Baju batik** dan **celana panjang warna putih** model biasa/lurus serta menggunakan papan nama dan memakai gesper.

b. Wanita : **Baju batik** dan **rok panjang warna putih** model lipit hadap pada tengah muka serta papan nama dan memakai gesper.

 **Setiap hari Jum’at** menggunakan seragam :

 a. Pria : **Baju Koko** SMA N 56 dan **celana panjang warna abu – abu** model biasa/lurus serta menggunakan papan nama.

 b. Wanita : **Baju Muslimah**(khusus Muslim) SMA N 56 dan **rok panjang abu-abu** denganmodel lipit hadap pada tengah muka sebatas mata kaki dan memakai **jilbab warna putih** polos serta papan nama. Untuk wanita non Muslim seragam seperti hari selasa.

* + - Memakai sepatu kets/ warior hitam bertali putih, kaos kaki putih sebatas betis.
		- Kemeja / baju harus di masukkan ke dalam celana panjang (pria) atau rok (wanita) Celana panjang pria dan rok wanita lipat tengah panjang sampai pergelangan kaki dan tidak ketat
		- Memakai pakaian olah raga pada saat berolah raga (kaos olahraga dantraining)
		- Memakai ikat pinggang berwarna hitam dengan kepala berukuran normal dan berlogo OSIS
1. Rambut peserta didik tidak dibenarkan panjangnya melebihi atau menutupi leher kemeja, daun telinga dan mata
2. Kehadiran peserta didik :
	1. Setiap peserta didik wajib hadir 15 ( lima belas ) menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai dan pada saat bel berbunyi pada jam 06.30 seluruh peserta didik harus memasuki kelasnya masing-masing dengan tertib untuk selanjutnya mengikuit Tadarusan atau Kebaktian lalu mempersiapkan keperluan belajar sambil menunggu Bapak / Ibu guru memasuki kelas.
	2. Apabila guru pelajaran yang bersangkutan belum memasuki kelas maka ketua kelas atau yang mewakili menghubungi guru yang bersangkutan atau melapor kepada guru piket.
	3. Peserta didik yang terlambat kurang dari pukul 06.35 diperbolehkan masuk tanpa proses ke area SMA 56 Jakarta.

8.4 Peserta didik yang terlambat sampai dengan pukul 06.36-06.45 diperbolehkan masuk dengan proses oleh piket, BP dan kesiswaan.

* 1. Pada pukul 06.46 pintu gerbang ditutup dan peserta didik yang terlambat diperkenankan masuk setelah diproses terlebih dahulu oleh piket, BP dan kesiswaan.

Yang dimaksud dengan diproses adalah:

* 1. Peserta didik terlambat pertama kali hanya dicatat
	2. Peserta didik terlambat dua kali ditugaskan membuat laporan mengapa terlambat dan bagaimana solusi yang harus dilakukan.
	3. peserta didik terlambat tiga kali, peserta didik mempresentasikan laporannya di depan kelas yang berbeda.
	4. peserta didik terlambat empat kali, orang tua peserta didik dipanggil.
	5. peserta didik terlambat lima kali, peserta didik mempresentasikan laporannya di depan kelas yang berbeda didampingi oleh orang tua peserta didik.
	6. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung termasuk saat pergantian Jam pelajaran, setiap peserta didik harus berada di kelasnya masing-masing dengan tertib.
1. Setiap hari Senin peserta didik wajib mengikuti upacara bendera.
2. Izin meninggalkan pelajaran / sekolah :

10.1 Peserta didik karena suatu hal (sakit atau urusan penting dengan orang tua wali / keluarga terpaksa harus meninggalkan sekolah, harus mendapat persetujuan kepala sekolah melalui guru piket dengan menunjukkan surat dari orang tua/ wali.

* 1. Peserta didik meninggalkan pelajaran karena tugas sekolah (mengikuti kegiatan di dalam / di luar sekolah), peserta didik harus dapat menunjukkan bukti-bukti tugas kepada wali kelas, guru kelas, guru piket dan peserta didik dianggap hadir.
	2. Berkaitan dengan poin 9.1 dan 9.2, jika peserta didik sedang atau akan melaksanakan ulangan, peserta didik diberi rekomendasi dari kepala sekolah melalui guru yang ditunjuk untuk mengikuti ulangan susulan sesuai dengan kebijaksanaan guru yang bersangkutan.
	3. Peserta didik yang meninggalkan kelas pada saat KBM atau pergantian pelajaran karena keperluan penting (Ke kamar mandi / koperasi), peserta didik wajib meminta izin kepada guru yang mengajar pada saat itu atau guru berikutnya setelah bel pergantian pelajaran.
	4. Peserta didik yang 2 hari dalam satu bulan alpa(tanpa keterangan), akan dipanggil orang tua/ wali murid dan diproses oleh walikelas, 3 hari oleh walikelas dan guru BP/BK, 4 hari oleh walikelas dan guru BP/BK, dan kesiswaan.
1. Pelaksanaan 7 K

11.1 Seluruh peserta didik wajib memelihara dan menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kesehatan, dan kerindangan dengan penuh rasa tanggung jawab.

* 1. Setiap kelas wajib membentuk regu piket untuk melaksanakan 7 k dikelasnya masing-masing
1. Melaksanakan kebersihan kelas
2. Memelihara dan merawat tanaman
3. Bagi peserta didik yang mendapatkan giliran menjadi petugas piket, maka peserta didik tersebut bertanggung jawab mengenai keadaan kelasnya.
4. Kewajiban adminstrasi
	1. Setiap peserta didik yang menemukan atau mengetahui hal-hal yang mengganggu sekolah ketahanan sekolah wajib melapor kepada sekolah (guru / pegawai) yang berwajib
	2. Sekolah tidak menyiapkan lahan parkir kendaraan bermotor di lingkungan sekolah
5. **LARANGAN**

Peserta didik dilarang :

* 1. Hanya mengikuti pelajaran tertentu (yang disukai) selama KBM berjalan, kecuali pelajaran agama (sesuai dengan agamanya masing-masing)
	2. Memakai baju / kemeja atau celana / rok yang ketat
	3. Memakai pakaian seragam diluar ketentuan yang ditetapkan.
	4. Berhias secara berlebihan, misalnya : mencat kuku, rambut, dll
	5. Menerima tamu tanpa seizin guru piket / guru pembina secara tertulis.
	6. Membawa atau merokok, menyembunyikan petasan dan sejenisnya yang dapat mengganggu ketertiban lingkungan sekolah
	7. Mengaktifkan/Menggunakan HP, tape, HT, dan sejenisnya pada saat KBM berlangsung kecuali diintruksikan oleh guru yang bersangkutan.
	8. Membawa, mengedarkan, dan menggunakan : Minuman keras, ganja, ekstasi, pil BK, rokok, heroin dan jenis narkotika lainnya.
	9. Membawa, menyimpan, mengedarkan, meminjamkan dan menggunakan : Senjata api, senjata tajam, dan sejenisnya kecuali pisau kecil, cutter, gunting dll yang dipergunakkan didalam pelajaran atau pada saat melaksanakan kerja bakti
	10. Membawa dan menyimpan barang-barang porno seperti : komik, majalah, foto, CD/VCD dan sejenisnya yang bertentangan dengan susila dan nilai budaya nasional dan moral pancasila.
	11. Membentuk / mendirikan organisasi lain selain OSIS SMA Negeri 56
	12. Menggunakan ruang kelas untuk pertemuan / rapat tanpa izin dari kepala sekolah secara tertulis.
	13. Melaksanakan rapat OSIS atau sejenisnya tanpa diketahui oleh guru pembina
	14. Berada disekolah setelah jam selesai jam pelajaran, kecuali yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau pendalaman materi.
	15. Masuk atau mengikuti pelajaran disekolah bagi peserta didik yang terlibat urusan dengan polisi sebelum menunjukkan tanda bukti bebas tahanan dari kepolisisan kepada kepala sekolah dan atas izin dari kepala sekolah.
	16. Memakai perhiasan yang mencolok dan membawa uang yang berlebihan
	17. Memakai celana rok diatas lutut dan memakai baju ketat ( bagi wanita) dan memakai celana sobek atau celana cutbrai (bagi pria).
	18. Memakai gelang, anting, kalung, cincin, aksesoris sejenis ikat pinggang berkepala besi besar dan memakai sepatu sandal, sandal, atau sepatu dengan tumit terbuka.
	19. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler disekolah atau diluar sekolah tanpa izin tertulis dari kepala sekolah.
	20. Meninggalkan lingkungan sekolah selama KBM berlangsung.
	21. Berada di kantin selama KBM berlangsung.
	22. Bergerombol atau nongkrong disekitar / lingkungan sekolah setelah jam pelajaran selesai.
	23. Mengendarai kendaraan bermotor tanpa SIM
	24. Membawa kendaraan bermotor ke sekolah karena sekolah tidak menyediakan lahan parkir.
1. **SANKSI**
	1. **TEGURAN & PENYITAAN**

Bagi peserta didik yang mengabaikan kewajiban / larangan :

* 1. Teguran langsung diberikan oleh guru /wali kelas atas kesalahan, kewajiban dan dapat segera diperbaiki
	2. Teguran tertulis diberikan oleh wali kelas bekerja sama dengan guru BP memberi nasehat dan memberikan surat peringatan yang harus ditanda tangani oleh orang tua murid / wali.
	3. Panggilan orang tua / wali diberikan kepada peserta didik yang sekurang-kurangnya telah mendapakan peringatan tertulis satu kali dalam pelanggaran ringan dan atau melakukan pelanggaran yang memerlukan penangan langsung dengan orang tua.
	4. Bagi yang melanggar poin D.17 akan dipulangkan untuk mengganti pakaian seragam dengan izin piket dan boleh masuk kembali dengan pakaian seragam
	5. Yang memakai / menggunakan topi bukan topi sekolah
	6. Yang memakai sepatu / sepatu sandal yang tidak sesuai dengan aturan sekolah
	7. Membawa barang yang tidak berhubungan langsung dengan KBM
	8. **SURAT PERJANJIAN PESERTA DIDIK**
	9. Peserta didik yang melalaikan kewajiban membuat perjanjian / pernyataan yang berisi menyadari kelalaian dan bersedia untuk tidak mengulanginya lagi.
	10. Peserta didik yang melanggar larangan (kecuali poin 8 dan 9 larangan peserta didik) harus membuat surat perjanjian yang berisi menyadari akan pelanggarannya dan bersedia tidak mengulanginya lagi, serta harus mendapatkan tanda tangan dari orang tua / wali untuk diserahkan kebagian kesiswaan.
	11. Apabila peserta didik melakukan pelanggaran lagi setelah membuat surat perjanjian maka peserta didik tersebut harus membuat surat perjanjian lagi dengan materai Rp.6000.Apabila melanggar lagi, maka peserta didik tersebut akan dikembalikan kepada orang tua / wali.
	12. Apabila peserta didik melanggar poin ke 8 maka akan diserahkan kepada pihak berwajib
	13. **DIKELUARKAN / DIKEMBALIKAN KEPADA ORANG TUA / WALI**

3.1 Berkelahi disekolah atau diluar sekolah selama masih menjadi peserta didik SMA Negeri 56 (sesuai Instruksi dinas Dikmenti DKI Jakarta No.03/IO1.1c/T.86).

* 1. Ikut terlibat menggerakan / menghasut sehingga menyebabkan perkelahian antar kelompok atau massa yang membawa nama sekolah.
	2. Melawan guru / pegawai sekolah secara fisik.
	3. Melawan guru / pegawai sekolah dengan kata-kata kasar dan menyinggung perasaan.
	4. Melanggar larangan yang tersebut pada poin 8 dan 9
	5. Telah 3 kali orang tua / wali dipanggil untuk datang kesekolah sehubungan dengan pelanggaran tata tertib tetapi orang tua murid / wali tidak datang setelah didahulukan dengan kunjungan ke rumah yang bersangkutan
	6. Peserta didik tidak hadir tanpa keterangan lebih dari satu minggu dan orang tua telah dikirimi surat tetapi tidak hadir.
	7. Telah membuat surat perjanjian terakhir (bermaterai) dan atau telah dua kali mendapat skorsing dari sekolah.
	8. Peserta didik ditahan polisi karena melanggar hukum pidana atau kasus lainnya
	9. Peserta didik melakukan tindakan : mengancam, menganiaya, pemerasan, pemukulan, terhadap sesama peserta didik SMA Negeri 56 lainnya.
	10. Peserta didik yang melakukan tindak pidana dan dinyatakan bersalah serta dihukum tambahan berdasarkan pasal 335 KUHP tentang Perbuatan yang tidak menyenangkan.
	11. Peserta didik yang terlibat mengadakan hubungan skandal yang merugikan harga diri dan nama baik sekolah.
1. **PEDOMAN / PETUNJUK KHUSUS**

Peserta didik wajib mematuhi pedoman/ petunjuk khusus sebagai berikut :

* 1. Tidak diperbolehkan bergerombol atau nongkrong di sekitar / lingkungan setelah jam pelajaran selesai
	2. Menghindari keributan atau perkelahian
	3. Melapor kepada pihak berwajib bila terjadi keributan atau perkelahian
	4. Tidak diperkenankan melakukan intimidasi dan main hakim sendiri
1. **WAKTU BELAJAR**

Kelas X, XI, XII :

Hari Senin s.d Jum’at : Pukul 06.30 s.d 15.00 WIB

(Khusus hari Jum’at Sholat Jum’at, Keputrian dan Kebaktian diadakan di sekolah)

Hari Sabtu : Pukul 08.00 s.d 13.00 WIB

Kegiatan ekstrakurikuler (Kelas X, XI)

 Pukul 07.00 s.d 13.00 WIB

 Pendalaman Materi (Kelas XII)

1. **MENGGANTI KERUGIAN.**

Peserta didik yang telah terbukti mengambil / merusak harta sekolah atau orang lain, orang tua peserta didikharus mengganti kerugian yang dibuatnya serta diberi hukuman menurut pertimbangan kepala sekolah.

1. **PENUTUP**
	1. Segala yang belum atau tidak diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian hari
	2. Dengan diedarkannya tata tertib ini maka tata tertib yang terdahulu dinyatakan tidak berlaku lagi.

**KODE ETIK PESERTA DIDIK**

**SMA NEGERI 56 JAKARTA**

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beriman, berakhlak mulia, dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.

2. Hormat pada orang tua, guru, pegawai dan orang yang lebih tua.

3. Menghargai perbedaan suku, agama, ras dan antar golongan.

4. Menghargai pendapat orang lain.

5. Berpenampilan rapih dan berperilaku sopan santun.

6. Bertanggung jawab.

7. Berperan serta membangun kultur anti : kekerasan, narkoba, pergaulan bebas dan perbuatan tercela lainnya.

8. Bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu pengetahuan dan ketrampilan.

9. Menghargai dan mencintai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

10. Menjaga kewibawaan dan nama baik sekolah.

11. Ikut memelihara sarana dan prasarana sekolah serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan.

12. Mentaati Peraturan dan Tata Tertib Sekolah.

Lampiran 6

**DAFTAR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

NAMA GURU SMA N 56 DAN MATA PELAJARANNYA